



Available online at www.journal.unrika.ac.id

Jurnal KOPASTA

Jurnal KOPASTA, 8 (1), (2021) 54 - 65



P-ISSN : 2442-4323

E-ISSN :2599 0071

Received: Maret 2021

Revision : April 2021

Accepted : Mei 2021

Published : Juni 2021

Meningkatkan Minat Membaca Mahasiswa Melalui Bimbingan Kelompok Topik Tugas *Increasing Students' Reading Interest Through Group Guidance on Task Topics*

Marimbun

*Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri,
Indonesia*

marimbun.kauman@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat membaca mahasiswa sebelum melaksanakan bimbingan kelompok topik tugas dan setelah dilaksanakan bimbingan kelompok topik tugas serta menganalisis efektivitas bimbingan kelompok topik tugas dalam meningkatkan minat membaca mahasiswa. Salah satu layanan yang dapat dilaksanakan dalam meningkatkan minat membaca mahasiswa adalah bimbingan kelompok topik tugas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif jenis pre-eksperimen dengan menggunakan *the one group pre-test post-test design*. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *non-random sampling* dengan metode *purposive sampling*. Subjek berjumlah sembilan mahasiswa dengan kategori minat membaca: empat mahasiswa kategori rendah, empat mahasiswa kategori sedang dan satu mahasiswa kategori tinggi. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa dengan tujuh kali pertemuan. Instrumen menggunakan model skala likert. Analisis yang digunakan adalah statistik non-parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Ranks Test* menggunakan SPSS versi 17.00. Hasil temuan penelitian dapat dianalisis bahwa bimbingan kelompok topik tugas efektif meningkatkan minat membaca mahasiswa, serta menggambarkan perbedaan minat membaca mahasiswa sebelum dilaksanakan bimbingan kelompok topik tugas dan setelah dilaksanakan bimbingan kelompok topik tugas. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa minat membaca mahasiswa dapat ditingkatkan melalui bimbingan kelompok topik tugas.

Kata kunci: Minat Membaca; Bimbingan Kelompok; Mahasiswa

Abstract

This study aims to analyze students' reading interest before carrying out the assignment topic group guidance and after carrying out the assignment topic group guidance and teaching task group guidance in increasing students' reading interest. One of the services that can be implemented in increasing students' reading interest is guidance on assignment topics. The method used in this research is quantitative pre-experiment type using *one group pre-test post-test design*. Determination of research subjects using *non-random sampling* technique with *purposive sampling* method. The student subjects were nine students with reading interest categories: four students in the low category, four students in the medium category and one in the high category. The research was carried out in the Islamic Guidance and Counseling Study Program of the Langsa State Islamic Institute with seven meetings. The instrument uses a Likert scale model. The analysis used was non-parametric statistics, namely the *Wilcoxon Signed Ranks Test* using SPSS version 17.00. The results of the research findings can be analyzed that the group guidance of task topics that effectively increases students' reading interest, as well as describing the description of students' reading interest before carrying out the assignment topic guidance and after carrying out the assignment topic group guidance. The results showed that students' reading interest could be increased through group guidance on task topics.

Keywords: Reading Interests; Group Guidance; Student

PENDAHULUAN

Membaca perlu dibudayakan sebagai usaha individu untuk mendapatkan pesan yang diperoleh dari tulisan. Menurut KBBI (2005, p. 83) membaca adalah upaya memahami isi tertulis. Wahyu yang pertama yang diturunkan Allah SWT ialah perintah membaca, terdapat dalam Q. S. al-Alaq ayat 1-5 (Departemen Agama RI, 2002). Membaca merupakan usaha menafsirkan lambang dan tulisan sehingga pesan penulis dapat diterima oleh pembaca (Dalman, 2014, p. 5). Menurut Farida (2005, p. 2008) minat membaca adalah hasrat yang kuat serta upaya individu memperoleh makna dari tulisan. Individu yang memiliki minat membaca yang tinggi akan berupaya mendapatkan bahan bacaan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Penelitian dari Program for International Student Assessment (PISA) *Organization for Economic Co-Operation and Development* (OECD) tahun 2015. menjelaskan bahwa literasi orang Indonesia masih rendah dibanding dengan negara-negara lain. Hasil penelitian dari 72 negara, Indonesia berada pada ranking 62. (Ghofur & Rachma, 2019). Studi *Central Connecticut State University* pada tahun 2016 mengenai *Most Literate Nations in The World* mengungkapkan bahwa orang Indonesia hanya sebesar 0,01 persen atau satu berbanding sepuluh ribu. (Rossa, 2018). Perpustakaan Nasional tahun 2017 mengungkapkan bahwa frekuensi membaca masyarakat Indonesia dengan rata-rata tiga sampai empat kali per minggu dan jumlah buku yang dibaca rata-rata lima sampai Sembilan buku per tahun. (Pratiwi, 2018). Beberapa hasil penelitian terdahulu mengungkapkan tentang rendahnya minat membaca di satuan pendidikan (Ali, 2017; Antika, 2017; Etnanta & Irhandayaningsih, 2017; Hikmah, Kusumastuti, & ..., 2017; Mitasari & Utami, 2017; Pebriansyah, Binasar, & Silondae, 2019; Profesional et al., 2013; Sulistyono, 2017), selain itu, rendahnya minat membaca juga terjadi dikalangan masyarakat (Maulidia, 2018; Rahayu & Widiastuti, 2018; Susanti & Santi, 2019; Suwanto, 2017). Durasi waktu membaca orang Indonesia perhari hanya 30-59 menit dan rata-rata buku yang dibaca sekira 3-4 kali per minggu (Nadlir, 2018).

Rendahnya minat membaca yang terjadi dikalangan mahasiswa, dapat dilihat dari pengunjung perpustakaan, penyelesaian tugas-tugas perkuliahan sekedar *copy paste* dari internet tanpa harus mencari buku sebagai referensi utama. Selain itu, masih didapati mahasiswa yang melakukan *copy paste* tanpa membaca makalahnya terlebih dahulu, sehingga dosen menemukan kejanggalan dalam makalah tersebut. Generasi penerus bangsa seyogianya membaca menjadi agenda pokok mahasiswa, karena membaca mengasah kemampuan mahasiswa berfikir kritis. (Farida, 2012: 321).

Menteri Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Puan Maharani dalam pembukaan rapat koordinasi nasional di Perpustakaan Nasional pada tahun 2018 mengungkapkan minat baca harus ditingkatkan dan diperjuangkan sehingga masyarakat tertarik membaca. (Nadlir, 2018)

Bimbingan dan konseling sebagai bantuan yang diberikan oleh ahli kepada individu atau sekelompok orang untuk mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa, serta mencegah timbulnya masalah. Salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling adalah bimbingan kelompok. Romlah (2001, p. 3) menjelaskan bimbingan kelompok berupaya membantu seseorang mencapai perkembangan yang optimal yang sesuai bakat, minat, kemampuan serta nilai yang dianutnya dan dilakukan dalam kelompok.

Penelitian Muslih, dkk (2017), dalam meningkatkan minat membaca siswa melalui konseling *behavioural* teknik kontrak perilaku dengan *Students` logbook* bahwa hasil penelitian menunjukkan minat baca siswa sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori kurang dan setelah diberikan perlakuan menjadi kategori sedang. Perilaku dengan *Students` logbook* terbukti efektif dalam meningkatkan minat membaca siswa di SMP Negeri 3 Cileunyi. Selanjutnya penelitian Pohan (2020), bahwa layanan bimbingan kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan kegiatan merespons dalam pembelajaran dan terdapat perbedaan rata-rata skor kegiatan merespons sebelum dan sesudah dilaksanakan layanan bimbingan kelompok. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan minat membaca mahasiswa melalui bimbingan kelompok topik tugas.

METODOLOGI

Jenis penelitian *Pre-eksperimen* dengan *The One Group Pre-test Design* tanpa adanya kelompok control dan hanya memberi perlakuan kepada kelompok yang mempunyai minat membaca dalam kategori rendah, sedang dan tinggi. Penentuan subjek penelitian *non-random sampling* metode *purposive sampling*, subjek penelitian adalah mahasiswa Prodi BKI. Dari hasil *pre-test* terdapat 4 (empat) mahasiswa yang memiliki minat membaca kategori rendah, 4 (empat) mahasiswa kategori sedang, dan 1 (satu) mahasiswa kategori tinggi sehingga jumlah subjek penelitian menjadi 9 orang. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan instrumen berupa skala minat membaca model skala *Likert* dengan menggunakan lima alternatif jawaban. Skala digunakan dengan mengajukan beberapa pernyataan kepada anggota kelompok yang dijawab secara tertulis. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengukur minat membaca mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam.

Uji coba instrumen untuk mengukur validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menyebarkan skala minat membaca kepada sejumlah mahasiswa dengan karakteristik yang sama dengan populasi penelitian, dalam hal ini yang diminta sebagai responden adalah mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2020 dengan jumlah subjek sebanyak 30 orang siswa. Uji validitas dilakukan uji konstruk untuk menguji keakuratan item pernyataan berdasarkan penilaian para ahli. Maka dilakukan *judgement* oleh yang memiliki keahlian di bidang instrumen untuk mengupayakan supaya item-item pernyataan berkualitas baik. Uji validitas butir diuji dengan rumus korelasi *rank-defence correlation*. Hasil uji validitas butir dari 17 item pernyataan 15 item dinyatakan valid. Selanjutnya untuk pengujian reliabilitas instrument adalah *Alpha Cronbach*.

Data minat membaca mahasiswa dianalisis dan dideskripsikan menggunakan rumus persentase (Sudijono, 2004, p. 40). Selanjutnya, dalam melakukan n kategorisasi diperlukan interval data (Irianto, 2010, p. 22). Setelah didapatkan interval masing-masing variable penelitian, kemudian dibuat pengategorian dan persentase masing-masing variabel penelitian minat membaca.

HASIL

Bimbingan kelompok dilaksanakan dengan 9 (sembilan) anggota kelompok. 4 (empat) mahasiswa memiliki minat membaca kategori rendah, 4 (empat) mahasiswa dengan minat membaca kategori sedang, dan 1 (satu) mahasiswa yang minat membaca kategori tinggi. Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2020. Data yang didapatkan hasil *pre-test* dan *post-test* berkaitan dengan minat membaca mahasiswa di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Eksperimen

Perte muan	Waktu pelaksanaan	Topik Bahasan	Tujuan
1	26 Juni 2020	<i>Pre-test</i>	Mengukur minat membaca mahasiswa
2	03 Juli 2020	Tips- tips meningkatkan minat Membaca	Menggali berbagai cara meningkatkan minat membaca mahasiswa serta masing- masing individu memilih cara yang sesuai dengan dirinya dalam meningkatkan minat membaca
3	9 Juli 2020	Pemahaman Diri	Mengungkapkan kekuatan yang ada pada diri, mengenali kelemahan diri pribadi, menemukan peluang dalam menunjang karir masa depan, memahami cara mengatasi kelemahan dengan kelebihan yang dimiliki, dan meningkatkan kualitas diri melalui membaca

4	16 Juli 2020	Motivasi Berprestasi	Meningkatkan minat membaca mahasiswa dengan motivasi untuk berprestasi
5	23 Juli 2020	Manajemen Waktu	Membuat manajemen waktu yang baik dan berusaha menyediakan waktu untuk membaca setiap hari
6	30 Juli 2020	Bercerita tentang hasil bacaan yang menarik	Meningkatkan minat membaca mahasiswa melalui bacaan-bacaan yang menarik serta berusaha untuk bercerita berkaitan dengan bacaan
7	31 Juli 2020	<i>Post-test</i>	Untuk mengetahui minat membaca mahasiswa setelah diberikan perlakuan.

1. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Minat Membaca Mahasiswa

Pre-test dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran minat membaca mahasiswa sebelum diberikan bimbingan kelompok topik tugas. Sedangkan *post-test* dilaksanakan untuk melihat perubahan minat membaca mahasiswa setelah subjek penelitian memperoleh bimbingan kelompok topik tugas.

Tabel 2. Hasil Pre-test dan Post-test Minat Membaca Mahasiswa

Inisial Siswa	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
DAG	49	Sedang	57	Tinggi
NA	42	Sedang	54	Tinggi
DR	52	Tinggi	62	Tinggi
ZA	45	Sedang	49	Sedang
NU	35	Rendah	41	Sedang
FIT	37	Rendah	41	Sedang
NS	46	Sedang	54	Tinggi
DA	38	Rendah	51	Tinggi
WN	37	Rendah	49	Sedang
Rata-rata	42	Sedang	51	Tinggi

Skor minat membaca *post-test* mendapatkan perubahan dari *pre-test*. Hasil *Pre-test* minat membaca mahasiswa di Prodi BKI 4 kategori rendah, 4 kategori sedang dan 1 tinggi, setelah diberikan bimbingan kelompok sebanyak 5 kali kegiatan, Skor *post-test* terlihat meningkat. Minat membaca mahasiswa yang rendah seperti NU, FIT, dan WN setelah diberikan perlakuan naik menjadi kategori sedang, DA kategori rendah naik menjadi kategori tinggi, DAG dan NA kategori sedang naik menjadi kategori tinggi, sementara ZA berada tetap pada kategori sedang namun skor nya naik dari 45 menjadi 49, selanjutnya DR juga mengalami kenaikan skor dari 52 menjadi 62.

2. Perbedaan Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kondisi Minat Membaca Mahasiswa

Perbedaan frekuensi kondisi minat membaca masing-masing kategori dari hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* dan *Post-test* Minat Membaca Mahasiswa

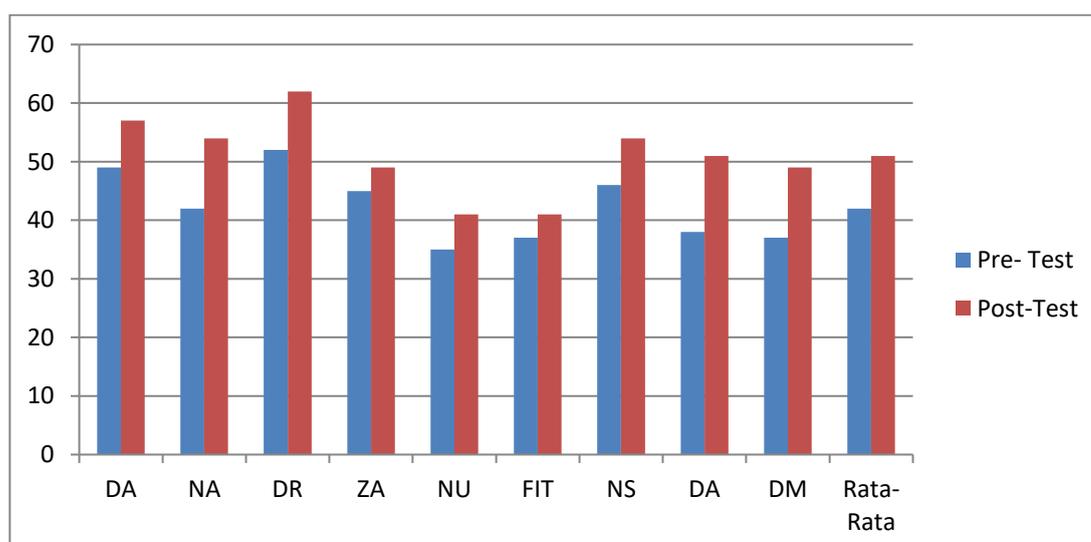
Skor	Kategori	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		F	%	F	%
≥ 63	Sangat Tinggi	0	0	0	0
51-62	Tinggi	1	11,1	5	56
39-50	Sedang	4	44,4	4	44
27-38	Rendah	4	44,4	0	0
≤ 26	Sangat Rendah	0	0	0	0
Jumlah		9	100	9	100

Tabel 3 menjelaskan perbedaan minat membaca subjek penelitian sebelum dilaksanakan bimbingan kelompok topik tugas dan sesudah memperoleh bimbingan kelompok topik tugas. Perbedaan minat membaca dapat diketahui dari data *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut.

Tabel 4. Gambaran Perbedaan *Pre-test* dan *Post-test* Minat Membaca Mahasiswa

Descriptive Statistics	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Persentase Mean	Std. Deviation
Pre_test	9	35	52	381	42	847	6
Post_test	9	41	62	458	51	1018	6,918

Tabel 4 menjelaskan bahwa 9 (sembilan) anggota kelompok mendapatkan peningkatan skor dari *pre-test* ke *post-test*. Minat membaca mahasiswa *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 1. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Minat Membaca Mahasiswa

Ada perbedaan tingkat minat membaca mahasiswa sebelum bimbingan kelompok topik tugas dan sesudah dilaksanakan bimbingan kelompok topik tugas. Dari 9 (sembilan) mahasiswa anggota kelompok mendapatkan peningkatan minat membaca.

Pengujian hipotesis menggunakan analisis statistikk *non-parametrik* dengan menggunakan uji *Wilcoxon's* menggunakan SPSS 17.00. Uji *Wilcoxon's* dalam menganalisis hasil data pengamatan yang berpasangan dari dua data sebelum dan setelah diberikan bimbingan kelompok topik tugas. Analisis dilakukan apabila ingin melihat ada atau tidaknya perbedaan kondisi anggota kelompok antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan (Siegel, 1997). Adapun kriteria keputusan uji hipotesis sebagai berikut.

1. H_0 diterima jika $(Asym.Sig) > \alpha$
2. H_a diterima jika $(Asym.Sig) \leq \alpha$

Menguji hipotesis dilaksanakan dengan melihat hasil uji *Wilcoxon's* terhadap data *pre*-sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test Pre-test dan Post-test Minat Membaca Mahasiswa

<i>Test Statistics^a</i>	
<i>Pre-test - Post-test</i>	
Z	-2.673 ^a
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.008

a. *Wilcoxon Signed Ranks Test*

b. *Based on negative ranks.*

Tabel 5 terlihat angka probabilitas *Asymp. Sig.(2-tailed)* minat membaca anggota kelompok sebelum dan sesudah dilaksanakan bimbingan kelompok topik tugas sebesar 0.008., hasil ini menunjukkan H_a diterima dikarenakan $(Asym.Sig) < \alpha$ $0.008 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok efektif meningkatkan minat membaca mahasiswa di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan, maka terbukti bahwa minat membaca mahasiswa dapat ditingkatkan melalui bimbingan kelompok topik tugas dengan materi pembahasan yang ditentukan oleh pemimpin kelompok (bimbingan kelompok tugas). Materi/ topik bimbingan kelompok yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam meningkatkan minat membaca berdasarkan berbagai

sumber dan riset terdahulu, antara lain: upaya meningkatkan minat membaca mahasiswa, pemahaman diri, motivasi berprestasi, manajemen waktu, dan bercerita tentang hasil bacaan yang menarik (Arendra, 2016; Dalman, 2014; Kasiyun, 2015).

Pertemuan pertama membahas tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat membaca dengan tujuan mengetahui tips- tips atau cara untuk meningkatkan minat membaca dari berbagai sumber dan referensi serta masing-masing anggota kelompok berupaya menemukan cara yang cocok dengan dirinya dalam meningkatkan minat membaca. Pertemuan kedua membahas tentang pemahaman diri dengan tujuan mengungkapkan kekuatan yang ada pada diri, mengenali kelemahan diri pribadi, menemukan peluang dalam menunjang karir masa depan, memahami cara mengatasi kelemahan dengan kelebihan yang dimiliki, dan meningkatkan kualitas diri melalui membaca. Pertemuan ketiga membahas motivasi berprestasi dengan tujuan mengungkap motivasi berprestasi agar mampu mewujudkan harapan menjadi kenyataan karena dengan motivasi mendorong individu untuk mencapai cita-cita dan melahirkan energy yang positif. Dengan motivasi individu akan mempunyai visi dan misi untuk mewujudkan cita-citanya menjadi kenyataan. Nursalina (2014), minat membaca dapat digunakan untuk menggali motivasi mencapai cita-cita serta akan membangkitkan gairah belajar, tekun kerja keras, rajin, tangguh ulet, dan mandiri. Pertemuan keempat membahas tentang manajemen waktu dengan tujuan membuat manajemen waktu yang baik sehingga mampu mengatur waktu dan menyediakan waktu untuk membaca setiap hari. Pertemuan kelima bercerita tentang hasil bacaan yang menarik dengan tujuan meningkatkan minat membaca mahasiswa melalui bacaan-bacaan yang menarik dan mendapatkan kesempatan untuk menceritakan hasil bacaan kepada orang lain.

Hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan antara minat membaca mahasiswa sebelum melaksanakan bimbingan kelompok topik tugas dan setelah dilaksanakan bimbingan kelompok topik tugas. *Pre-test* menunjukkan rata-rata minat membaca mahasiswa pada kategori sedang dengan rata-rata skor *pre-test* 42 sebelum diberikan bimbingan kelompok topik tugas. Setelah dilaksanakan bimbingan kelompok topik tugas terjadi perubahan pada minat membaca mahasiswa menjadi kategori tinggi dengan rata-rata skor *post- test* 51. Hasil *Pre-test dan post- test* yang telah dilaksanakan pada responden memperlihatkan bahwa setiap indikator mengalami peningkatan yang signifikan antara lain, memerlukan bacaan, ketergantungan terhadap bacaan, usaha mendapatkan bacaan, keinginan mencari sumber bacaan, semangat membaca, betah untuk membaca, motivasi membaca, kepuasan membaca, perhatian terhadap bacaan, menggunakan waktu untuk membaca

Berdasarkan hasil penelitian Kurniati (2015), minat membaca mahasiswa masih tergolong rendah dan membaca belum dijadikan hobbi bagi mahasiswa. Menurut Kasiyun (2015), minat membaca bisa ditingkatkan dari tiga aspek yaitu keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan. Upaya yg dilakukan dalam keluarga untuk meningkatkan minat membaca dapat melalui bercerita, menyediakan buku bacaan, berdiskusi dengan bahan bacaan, mengunjungi toko buku, dan menjadikan buku sebagai hadiah. Penelitian Muslih (2017), tentang konseling behavioral dengan menggunakan teknik kontrak perilaku dengan students` logbook mempunyai aspek kemamfaatan dan efektif dalam meningkatkan minat membaca. Selanjutnya, penelitian Pohan (2020), bahwa bimbingan kelompok dapat meningkatkan kegiatan merespon, senada dengan itu, Mariah (2016), bimbingan kelompok efektif dalam mengembangkan kepercayaan diri, Khadafi (2018) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa bimbingan kelompok berhasil menurunkan prokratinasi akademik mahasiswa, Konadi (2017), dalam penelitiannya bahwa bimbingan kelompok berhasil dalam mengatasi stress. Selanjutnya, Teknik Sosiogram melalui bimbingan kelompok juga efektif untuk mengurangi perilaku agresif (Winarlin et al., 2016).

Hal ini yang dikemukakan oleh Prayitno (2004, p. 310) bahwa tujuan bimbingan kelompok untuk memperoleh informasi baru yang lebih luas terhadap topik yang dibahas juga mampu mengembangkan aspek pribadi. Pelaksanaan bimbingan kelompok mahasiswa terlatih untuk berani menyampaikan pendapat, bersifat terbuka, membangun keakraban dengan anggota kelompok, pengendalian diri, bertanggung rasa, mendapatkan keterampilan social, dan terlatih untuk mengenali dan memahami diri sendiri (Prayitno, 1995). Sukardi (2003) mengemukakan bahwa bimbingan kelompok bermamfaat untuk: 1) memberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat serta membahas berbagai topik yang terjadi, 2) mendapatkan pemahaman yang obyektif, tepat dan luas dari pembahasan, 3) melahirkan sikap yang positif dengan lingkungan, 4) mempunyai perencanaan kegiatan untuk memberikan dukungan kepada baik dan melakukan penolakan terhadap yang buruk, 5) menjalankan kegiatan yang bermanfaat. Oleh karena itu, pemimpin kelompok bertanggungjawab penuh terhadap proses yang terjadi dalam bimbingan kelompok (Prayitno, 1995)

KESIMPULAN

Hasil analisis statistik serta uji hipotesis pada data penelitian yang diperoleh, secara umum dapat disimpulkan bahwa minat membaca mahasiswa mendapatkan perubahan setelah dilaksanakan bimbingan kelompok topik tugas (*post-test*). Skor rata-

rata anggota kelompok setelah melaksanakan bimbingan kelompok topik tugas lebih tinggi dibandingkan sebelum dilaksanakan bimbingan kelompok topik tugas.

Bimbingan kelompok topik tugas efektif dalam meningkatkan minat membaca mahasiswa. Pelaksanaan bimbingan kelompok topik tugas dengan topik pembahasan 1) Tips- tips meningkatkan minat membaca, 2) pemahaman diri, 3) motivasi berprestasi, 4) manajemen diri, dan 5) bercerita tentang buku bacaan terbukti efektif meningkatkan minat membaca mahasiswa.

REFERENSI

- Ali, M. (2017). Analisis minat baca mahasiswa Universitas Sembilanbelas November Kolaka di Perpustakaan Universitas Sembilanbelas November Kolaka. XW. Retrieved from <http://ojs.uho.ac.id/index.php/wakapendikips/article/download/2346/1709>
- Antika, L. T. (2017). Hubungan antara minat baca dan hasil belajar biologi siswa yang diajar dengan model reading-concept map-think pair share (remap tps). *Wacana Didaktika*. Retrieved from <http://journal.uim.ac.id/index.php/wacanadidaktika/article/view/83>
- Arendra, S. S. (2016). Hubungan antara motivasi berprestasi dengan minat membaca buku pada siswa SMA Negeri 2 Klaten (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/41547>
- Dalman. (2014). *Keterampilan membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Agama RI. (2002). *Al-Quran dan terjemahannya*. Jakarta Timur: CV Darus Sunnah.
- Etnanta, Y. C., & Irhandayaningsih, A. (2017). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23095>
- Farida, R. (2005). *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Farida, S. (2012). *Faktor-faktor penyebab keengganan membaca di lingkungan mahasiswa*. In *Seminar Nasional Bahasa: D-Linguistik Terapan-D13*. Fakultas Bahasa Universitas Widyatama. Retrieved from [https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1939/D13 - Prosiding - Tema D Linguistik Terapan - Sasmi Farida.pdf?sequence=1](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1939/D13-Prosidings-TemaD-LinguistikTerapan-SasmiFarida.pdf?sequence=1)
- Ghofur, A., & Rachma, E. A. (2019). Pemanfaatan Media Digital Terhadap Indeks Minat Baca Masyarakat Kabupaten Lamongan. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/268154371.pdf>
- Hikmah, N., Kusumastuti, I. W., & ... (2017). Upaya Meningkatkan Minat Membaca siswa SMA Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Infografis Pada *Jurnal Profesi* Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk/article/view/12235>
- Irianto, A. (2010). *Statistik: Konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Kadafi, A. dkk. (2018). Upaya menurunkan prograstinasi akademik mahasiswa melalui bimbingan kelompok Islami, *04(July)*, 181–193.
- Kasiyun, S. (2015). Upaya meningkatkan minat baca sebagai sarana untuk mencerdaskan bangsa. *Jurnal Pena Indonesia (JPI)*, Volume 1,.

doi:<http://dx.doi.org/10.26740/jpi.v1n1.p79-95>

- KBBI. (2005). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Persero.
- Kiki, M. (2016). *Efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan konseling realitas dalam mengembangkan penyesuaian diri siswa di lingkungan sekolah pada siswa kelas X SMAN 1 Sungai Tarab*. Pascasarjana UNP Padang.
- Konadi, H., Mudjiran, M., & Karneli, Y. (2017). Efektivitas pendekatan rational emotive behavior therapy melalui bimbingan kelompok untuk mengatasi stres akademik siswa. *Konselor*, 6(4), 120. doi:10.24036/02017647887-0-00
- Kurniawati, T. (2015). Minat membaca mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris. *Jurnal Edukasi*, 13(2), 227–238.
- Maulidia, W. E. (2018). *Studi kasus minat baca anak di taman baca kampung pemulung Kalisari Damen Surabaya*. digilib.uinsby.ac.id. Retrieved from <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/23115>
- Mitasari, L. S., & Utami, R. D. (2017). *Peran Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Dan Menulis Siswa Kelas Atas diSDN Gumpang 1*. eprints.ums.ac.id. Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/50708>
- Muslih, Y. N., Wibowo, M. E., & ... (2017). Konseling behavioral menggunakan teknik kontrak perilaku dengan students' logbook untuk meningkatkan minat membaca siswa. *Jurnal Bimbingan* Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk/article/view/17432>
- Nadlir, M. (2018). Per hari, rata-rata orang Indonesia hanya baca buku kurang dari sejam. *Kompas.Com*. Retrieved from <https://nasional.kompas.com/read/2018/03/26/14432641/per-hari-rata-rata-orang-indonesia-hanya-baca-buku-kurang-dari-sejam>
- Nursalina, A. I., & Budiningsih, T. E. (2014). Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Membaca Pada Anak. *Educational Psychology Journal*, 3(1), 1–7.
- Pebriansyah, P., Binasar, S. S., & Silondae, D. P. (2019). Hubungan minat membaca dengan kemandirian belajar siswa di SMPN 1 Ladongi. *Jurnal Ilmiah Bening*. Retrieved from <http://ojs.uho.ac.id/index.php/bening/article/view/10710>
- Pohan, R. A., & Indra, S. (2020). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kegiatan Merespon Pembelajaran. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. doi:10.29240/jbk.v4i1.1280
- Pratiwi, P. S. (2018). Minat baca masyarakat Indonesia masih rendah. *CNN Indonesia*. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180326160959-282-285982/minat-baca-masyarakat-indonesia-masih-rendah>
- Prayitno. (1995). *Layanan bimbingan dan konseling kelompok (dasar dan profil)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prayitno. (2004). *Seri layanan konseling*. Padang: FIP UNP.
- Profesional, K., Bimbingan, G., Konseling, D., Pelaksanaan, D., Bimbingan, P., Lestari, M., ... Bimbingan, S. J. (2013). 7 IJGC 2 (4) (2013) Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application. *Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 2(4), 17–24.
- Rahayu, R., & Widiastuti, N. (2018). Upaya Pengelola Taman Bacaan Masyarakat Dalam Memperkuat Minat Membaca (Studi Kasus TBM Silayung Desa Ciburuy Kecamatan Padalarang). *Comm-Edu (Community* Retrieved from <http://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/comm-edu/article/view/492>
- Romlah, T. (2001). *Teori dan praktek bimbingan dan konseling*. Malang: Universitas

Negeri Malang.

- Rossa, V. (2018). Miris, minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,01 persen. *Suara.Com*. Retrieved from <https://www.suara.com/lifestyle/2018/02/21/173000/miris-minat-baca-masyarakat-indonesia-hanya-001-persen>
- Siegel, S. (1997). *Statistika non-parametrik untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Gramedia.
- Sudijono, A. (2004). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukardi, D. W. (2003). *Pengantar pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistyo, A. (2017). Evaluasi Program Budaya Membaca di Sekolah Dasar Negeri. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*. Retrieved from <https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/741>
- Susanti, D., & Santi, S. (2019). Pemanfaatan taman bacaan masyarakat (TBM) dalam meningkatkan minat baca remaja (studi kasus di TBM Gunung Ilmu). *Comm-Edu (Community Education ...)*. Retrieved from <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/comm-edu/article/view/2828>
- Suwanto, S. A. (2017). Pengelolaan TBM Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Baca Masyarakat. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan ...*. Retrieved from <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/1901>
- Winarlin, R., Lasan, B., & Widada, W. (2016). Efektivitas Teknik Sosiodrama Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Verbal Siswa Smp. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 68–73. doi:10.17977/um001v1i22016p068